

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Persalinan adalah proses yang penting dan waktu yang telah dinanti-nanti seorang ibu untuk menyambut kehadiran bayinya. Persalinan merupakan suatu kejadian fisiologis yang dialami oleh setiap wanita. Di era sekarang banyak wanita pada kehamilan pertamanya kurang mengetahui apa yang akan terjadi. Pada saat melalui persalinannya secara normal tanpa ada tindakan lain maupun pembiusan.

Proses persalinan identik dengan rasa nyeri. Nyeri sebagai upaya membukanya serviks dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Pada primigravida berlangsung selama 12 jam dan pada multigravida sekitar 8 jam. Kecepatan pembukaan serviks 1 cm perjam (nullipara atau primigravida) atau lebih dari 1 cm hingga 2 cm (multipara). Biasanya rasa nyeri dapat menjadikan momok bagi setiap ibu hamil. Nyeri tersebut menyebabkan beberapa wanita takut dan cemas menghadapi persalinan apalagi pada wanita kehamilan yang pertama. Rasa takut dan cemas dapat menimbulkan stress dan menyebabkan penurunan kontraksi uterus. Jika uterus tidak berkontraksi dengan baik akan mempersulit proses persalinan atau bisa yang disebut dengan persalinan lama. Persalinan lama atau tidak maju akan mengakibatkan dampak buruk bagi ibu dan janinnya. Apabila ibu hamil mendapatkan ketenangan dan kenyamanan baik fisik maupun psikis maka uterus akan berkontraksi dengan baik (Chomariah, 2012; Asrinah, 2010).

Ibu hamil yang melahirkan pada umumnya mengurangi rasa nyeri persalinan dengan cara berjalan-jalan di sekitar ruangan, dengan teknik pernafasan, dan miring ke kiri. Pada saat ibu miring ke kiri bidan dan keluarga biasanya membantu mengurangi nyeri dengan mengusap-usap punggung ibu. Walaupun sudah diberikan teknik-teknik untuk mengurangi nyeri tersebut, ibu masih saja merasakan nyeri yang berlebihan (Danutmaja., *et al.* 2008)

Penanganan nyeri persalinan ada beberapa cara, salah satunya melalui penatalaksanaan nyeri persalinan non farmakologi yaitu *birth ball*. *Birth ball* ini dapat diberikan pada saat persalinan kala 1 fase aktif, sebuah bola terapi yang membantu kemajuan persalinan dan dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu metode ibu menduduki bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin dan dapat meningkatkan mobilitas panggul ibu hamil (Gau, *et al.*,2011).

Manfaat penggunaan *birth ball* untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan, mengurangi rasa sakit saat kontraksi, dan meredakan kecemasan serta stress saat persalinan, membantu proses penurunan kepala, mengurangi durasi persalinan kala I, meningkatkan kepuasan dan serta kesejahteraan ibu (Hau, *et al.*,2012).

Studi kasus yang dilakukan penulis di BPM Endang Pertiwi, Doyong, Sragen pada tahun 2019. Pada ibu besalin selalu mengalami kesakitan saat terjadi pembukaan serviks atau bisa disebut saat persalinan kala 1. Kala 1 persalinan dimulai sejak terjadinya kontraksi uterus yang teratur dan meningkat (frekuensi dan kekuatannya) hingga serviks membuka lengkap (10 cm), kala 1 persalinan terdiri dari atas dua fase yaitu fase laten dan fase aktif. Fase aktif dimulai dari pembukaan 4 – 10 cm. Penanganan nyeri yang dilakukan keluarga dan bidan biasanya menggunakan teknik menggosok-gosok punggung, miring ke kiri dan mengajarkan teknik pernafasan. Dengan teknik tersebut belum bisa menurunkan rasa nyeri yang dirasakan ibu.

Dari uraian diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pemberian *Birth ball* pada Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif di BPM Endang Pertiwi”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum dan sesudah diberikan *birth ball*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil latihan *birth ball* untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan nyeri persalinan kala 1 Fase Aktif sebelum diberikan terapi *birth ball* pada ibu bersalin

b. Mendeskripsikan nyeri persalinan kala 1 Fase Aktif sesudah diberikan terapi *birth ball* pada ibu bersalin.

c. Mendeskripsikan perbedaan nyeri persalinan kala 1 Fase Aktif sebelum dan sesudah diberikan latihan *birth ball* pada dua responden.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan informasi tentang pemberian terapi *birth ball* dalam upaya penurunan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan di BPM Endang

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam memberikan rasa nyaman dalam penurunan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif

b. Bagi STIKES ‘Aisyiyah Surakarta

Penelitian ini dapat menjadi nilai tambah kepastakaan dan bahan bacaan di STIKES ‘Aisyiyah Surakarta dibidang kebidanan dalam menganalisis efektifitas pemberian *birth ball* pada penurunan nyeri Persalinan kala 1 fase aktif